BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di RSUD Ratu Aji Putri Botung" didapat kesimpulan:

- 1. Gambaran Kelancaran produksi ASI sebelum dilakukan *Endorphin Massage* berdasarkan analisis univariat frekuensi menyusui bayi sebelum dilakukan *endorphin massage* pada ibu postpartum dari 15 responden ratarata frekuensi menyusui bayi sebelum dilakukan endorphin massage adalah 5.27 dengan nilai minimum 4 dan maksimum 6. Sedangkan frekuensi BAK rata-rata sebelum dilakukan endorphin massage adalah 4.53 dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5.
- 2. Gambaran Kelancaran produksi ASI sesudah dilakukan *Endorphin Massage* berdasarkan analisis univariat frekuensi menyusui bayi sesudah dilakukan endorphin massage pada ibu postpartum dari 15 responden ratarata frekuensi menyusui bayi sesudah dilakukan endorphin massage adalah 10.07 dengan nilai minimum 8 dan maksimum 12. Sedangkan frekuensi BAK rata-rata sesudah dilakukan endorphin massage adalah 7.40 dengan nilai minimum 7 dan maksimum 11.
- 3. Pengaruh kelancaran produksi ASI sebelum dan setelah dilakukan endorphin massage, bahwa sebelum dilakukan endorphin massage kelancaran produksi ASI pada responden seluruhnya adalah tidak lancar

15 (100%) dan lancar (0%). Sedangkan setelah dilakukan *endorphin massage* kelancaran produksi ASI pada responden seluruhnya adalah lancar 15 (100%) dan tidak lancar (0%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil perbedaan melalui nilai uji beda Wilcoxon bahwa pvalue 0,000 dan 0.001 atau kurang dari 0.05 yang berarti bahwa *p-value* < α. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *endorphin massage* terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di RSUD Ratu Aji Putri Botung.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dari analisis data, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah sumber informasi dan diterapkan bagi ibu menyusui dirumah dan dapat menyebarluaskan kepada masyarakat lainnya sehingga menambah pengetahuan masyarakat tentang *endorphin massage*. Selain itu diharapkan suami dapat berperan secara mandiri dalam pelaksanaan *endorphin massage* sehingga dapat meningkatkan kenyamanan ibu dalam menyusui.

2. Bagi RSUD Ratu Aji Putri Botung

Diharapkan untuk dapat menerapkan *endorphin massage* pada ibu post partum yang berada di RSUD Ratu Aji Putri Botung agar pasien mendapatkan pelayanan maksimal dan bisa menangani ketidaklancaran

produksi ASI serta dapat dijadikan prosedur tetap sebagai pelayanan post partum.

3. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Diharapkan bagi Universitas Ngudi Waluyo dapat menambah referensi mengingat manfaat *endorphin massage* terhadap kelancaran produksi ASI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan acuan dan sebagai refrensi tambahan terkait penelitian dengan tema alternatif non farmakologi untuk melancarkan produksi ASI.